

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Investasi pada hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015). Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui investasi, individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor.

Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Halim (2015) menyatakan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu yang pertama adalah fungsi ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (issuer) jangka panjang. Kedua, pasar modal menjalankan fungsi keuangan, di mana pasar modal memberikan kesempatan dan kemungkinan memperoleh return atau capital gain atau interest bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Keberadaan pasar modal diharapkan dapat membuat aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga

perusahaan dapat beroperasi dengan skala besar, pada gilirannya akan dapat meningkatkan profitabilitas (kemampuan labaan) perusahaan dan kemakmuran masyarakat.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Putri dan Hamidi (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi et al. (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik akan dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang. Sedangkan perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Papua yang kuliah di undiksha. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai instrumen investasi, risiko, dan potensi pengembalian. Mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang cerdas. Selain itu, literasi keuangan membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengelola risiko investasi dengan lebih baik, memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi risiko mereka, dan merencanakan tujuan keuangan mereka dengan lebih baik. Mereka dapat melihat bagaimana investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat investasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa Papua yang kuliah di undiksha dapat menjadi langkah penting dalam mendorong

minat investasi dan pengelolaan keuangan yang bijak di masa depan. Selain pengetahuan, orang memerlukan rasa percaya diri atau keyakinan dalam kemampuan mereka sendiri, yang dapat mendorong mereka untuk melakukan apa yang disebut efikasi diri (Farrel, 2015).

Efikasi keuangan menjadi salah satu komponen yang berpotensi memengaruhi keputusan keuangan, efikasi keuangan merupakan sikap yang melekat dan ada pada diri sendiri, jadi akan ada perbedaan antara satu orang dan orang lain. Mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga orang merasa puas dengan uang mereka juga disebut efek keuangan.

Menurut Danes dan Haberman (dalam Farell, 2015), keputusan yang dibuat oleh remaja tentang pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh efikasi keuangan. Begitu juga, Farell et al (2015) menyatakan bahwa pilihan aset investasi wanita dapat dipengaruhi oleh efisiensi keuangan. Konsep efikasi diri sebenarnya adalah dasar dari konsep efikasi keuangan, hanya saja berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadi mereka karena keyakinan ini akan mempengaruhi sikap mereka. Efikasi keuangan, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Papua yang tengah menempuh pendidikan di undiksha. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, termasuk keputusan investasi.

Mereka memiliki keyakinan dalam kemampuannya untuk mengidentifikasi instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka. Selain itu, efikasi keuangan yang tinggi juga memengaruhi cara mahasiswa menilai dan mengelola

risiko investasi. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi fluktuasi nilai investasi dan memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dengan lebih baik. Terlebih lagi, efikasi keuangan mencakup keyakinan dalam mencapai tujuan keuangan melalui investasi, sehingga mahasiswa dengan tingkat efikasi keuangan yang tinggi lebih termotivasi untuk berinvestasi dalam rangka mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti pendidikan lanjutan atau persiapan pensiun yang lebih baik. Dalam upaya mendorong minat investasi mahasiswa Papua, penting untuk memperhatikan dan memperkuat aspek efikasi keuangan ini melalui pendidikan finansial yang sesuai dan pendekatan yang mendukung dalam pengambilan keputusan finansial yang cerdas. Pengembalian dibagi menjadi dua kategori: pengembalian yang terjadi, atau pengembalian yang sebenarnya, yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan, diperoleh investor di masa depan (Putri dan Hamidi, 2019). Oleh karena itu, pendidikan investasi yang baik harus mengajarkan kepada mahasiswa Papua yang kuliah di Undiksha yakni pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Mahasiswa sebagai agen perubahan di berbagai lini kehidupan masyarakat memiliki posisi strategis sebagai pionir dalam kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk dalam mensosialisasikan dan menginformasikan mengenai investasi. Mahasiswa diharapkan menjadi salah satu calon investor muda yang ideal dan berkontribusi aktif untuk memajukan dan meningkatkan investasi dalam bentuk tabungan, asuransi, pasar modal, dan sebagainya.

Minat investasi mahasiswa dalam literasi keuangan dan efikasi keuangan, memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investasi mereka. Literasi

keuangan yang kuat memungkinkan mahasiswa untuk memahami konsep dasar keuangan, instrumen investasi, dan bagaimana mengelola risiko. Mahasiswa yang memiliki minat dalam meningkatkan literasi keuangan mereka cenderung mencari pengetahuan tambahan, menghadiri seminar atau pelatihan keuangan, dan aktif dalam memahami potensi investasi. Di sisi lain, efikasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk minat investasi mereka. Keyakinan dalam kemampuan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dan mengelola risiko dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengambil tindakan nyata dalam berinvestasi. Oleh karena itu, minat investasi mahasiswa dalam literasi keuangan, efikasi keuangan, merupakan faktor kunci dalam membentuk keputusan investasi yang bijak dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil. Dalam rangka meningkatkan minat investasi, pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada aspek-aspek ini harus diberikan kepada mahasiswa sebagai langkah yang sangat penting. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Papua yang Kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha)”.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dari judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi keuangan Terhadap Minat Investasi " adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa Papua yang kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha. Tingkat literasi keuangan yang rendah

dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti investasi, risiko, dan manajemen keuangan pribadi.

2. Minimnya minat investasi Mahasiswa Papua yang kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha. Mahasiswa Papua yang kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha memiliki minat investasi yang rendah, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam aktivitas investasi.
3. Kurangnya kesadaran akan peran mahasiswa sebagai agen perubahan. Mahasiswa mungkin belum sepenuhnya menyadari peran strategis mereka sebagai agen perubahan dalam memajukan investasi di kalangan teman-teman mereka serta masyarakat Papua pada umumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berikut adalah beberapa pembatasan masalah yang bisa diterapkan:

1. Penelitian ini berkonsentrasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Papua, seperti tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, pengetahuan tentang tujuan investasi, dan kepercayaan terhadap platform investasi.
2. Penelitian ini mencakup pemahaman mahasiswa Papua tentang perannya sebagai agen perubahan dalam memajukan kesadaran dan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa serta masyarakat Papua secara umum

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dinarasikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi?
2. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
- b) Sebagai referensi bagi peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pihak kampus, dapat diimplementasikan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk belajar berinvestasi.
- b) Bagi investor, dapat diimplementasikan dalam kegiatan investasi.
- c) Bagi pemerintah, dapat diimplementasikan dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai investasi.
- d) Bagi masyarakat, dapat diimplementasikan dalam kegiatan investasi.